

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana bertumpu pada data kuantitatif atau berbentuk angka (Suliyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, menurut Suliyanto (2018) penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh dari dua atau lebih variabel penelitian. Maka dari itu, penelitian ini mengandalkan jumlah responden yang lebih banyak daripada jenis penelitian kualitatif.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian sebagai fokus penelitian, agar penelitian tidak melebar, variabel penelitiannya yaitu:

Variabel Tergantung : Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa

Variabel Bebas : Intensitas Menonton Konten Pornografi

3.2.2. Definisi Operasional Penelitian

a. Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa

Perilaku seksual pranikah pada mahasiswa merupakan segala pengetahuan, sikap, dan tindakan yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan seksual mahasiswa. Rentang usia mahasiswa berkisar antara 18-25 Tahun. Variabel ini diukur antara lain, perilaku seksual seperti *touching*, *kissing*, *petting*, dan *intercourse*.

Skor pada skala perilaku seksual pranikah menunjukkan tingkat perilaku seksual pranikah, semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi pula tingkat perilaku seksual pranikah pada mahasiswa, dan begitu juga sebaliknya.

b. Intensitas Menonton Konten Pornografi

Intensitas menonton konten pornografi adalah besarnya usaha dalam kegiatan melihat dan mendengarkan menggunakan sebuah media seperti kaset, televisi, *smartphone*, karya fiksi, buku komik, lukisan dan foto. Skala intensitas menonton konten pornografi dibuat untuk mengukur variabel intensitas menonton konten pornografi yang didasarkan pada aspek-aspek antara lain, frekuensi kegiatan, durasi kegiatan, motivasi, kecenderungan sikap, dan minat.

Skor pada skala intensitas menonton konten pornografi menunjukkan tingkat intensitas menonton konten pornografi, semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi pula tingkat

intensitas menonton konten pornografi, dan begitu juga sebaliknya.

3.3. Populasi dan Teknik *Sampling* Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang yang terbentuk baik secara formal atau informal, memiliki karakteristik khas yang serupa, dalam artian yang luas dapat diartikan sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik yang serupa seperti pada manusia, hewan, tumbuhan atau sikap, perilaku dan sebagainya (Siregar, 2017). Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Karakteristik yang disyaratkan menjadi responden penelitian antara lain, Pernah melakukan minimal satu jenis perilaku seksual pranikah.

3.3.2. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* merupakan pengambilan sampel pada suatu kelompok populasi yang sudah ditetapkan untuk diambil karakteristik yang hendak diteliti, selanjutnya hasil data akan digeneralisir pada kelompok populasi secara keseluruhan. Terdapat dua kelompok jenis teknik *sampling*, *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan *incidental sampling* yang termasuk dalam kelompok *non-probability sampling*, artinya pengambilan sampel secara kebetulan, ketika peneliti menemukan calon responden yang memenuhi syarat sebagai responden maka bisa digunakan sebagai responden atas dasar pertimbangan personal peneliti (Latipah, 2014).

3.4. Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Skala Penelitian

Penelitian ini akan diukur menggunakan skala penelitian, skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang tepat untuk mengukur sikap, perilaku dan pendapat seseorang terhadap objek penelitian (Suliyanto, 2018). Skala penelitian yang digunakan yaitu, skala perilaku seksual pranikah dan skala intensitas menonton konten pornografi. Terdapat empat pilihan jawaban pada skala yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan sangat Sesuai (SS). Cara penilaian skala sesuai dengan jenis pernyataannya, pernyataan *favorable* STS = 1, TS = 2, S = 3 dan SS = 4, sementara pernyataan *unfavorable* STS = 4, TS = 3, S = 2 dan SS = 1.

3.4.2. *Blueprint* dan Skala penelitian

a. Skala Perilaku Seksual Pranikah

Skala perilaku seksual pranikah terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aspek – aspek yang diukur antara lain, perilaku seksual *touching*, *kissing*, *petting*, dan *intercourse*.

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Perilaku Seksual Pranikah

No	Aspek-aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perilaku <i>Touching</i>	2	2	4
2	Perilaku <i>Kissing</i>	2	2	4
3	Perilaku <i>Petting</i>	2	2	4
4	Perilaku <i>Intercourse</i>	2	2	4
Total		8	8	16

b. Skala Intensitas Menonton Konten Pornografi

Skala intensitas menonton konten pornografi terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aspek – aspek yang diukur antara lain, frekuensi kegiatan, durasi kegiatan, motivasi, kecenderungan sikap, dan minat Berikut ini *blueprint* skala intensitas menonton konten pornografi:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Intensitas Menonton Konten Pornografi

No	Aspek-aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi Kegiatan	2	2	4
2	Durasi Kegiatan	2	2	4
3	Motivasi	2	2	4
4	Minat	2	2	4
5	Kecenderungan Sikap	2	2	4
Total		10	10	20

3.5. Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur yang dibuat akan diujikan terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, pada penelitian ini ada dua uji coba yang dilakukan yaitu uji validitas alat ukur dan uji reliabilitas alat ukur sebelum akhirnya mendapatkan data penelitian.

3.5.1. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur berfungsi untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan valid atau dalam artian sejauh mana alat ukur mengukur objek yang hendak diukur (Siregar, 2017). Pengujian validitas menggunakan teknik *Part Whole*.

3.5.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji Reliabilitas alat ukur berfungsi untuk melihat apakah alat ukur yang dibuat konsisten dalam mengukur variabel penelitian, artinya alat ukur yang dibuat menghasilkan data yang sama ketika diuji pada kelompok populasi yang berbeda tetapi variabel yang sama (Siregar, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk uji reliabilitasnya. Hasil pengujian akan dilihat, semakin mendekati angka 1 maka tingkat reliabelnya semakin kuat.

3.6. Analisa Data

Analisa data dilakukan apabila alat ukur yang digunakan sudah valid dan reliabel, maka peneliti dapat menggunakan alat ukur untuk mendapatkan data penelitian yang dikehendaki. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisa data tersebut secara kuantitatif dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

